

BAB V

PENUTUP

Pada bagian penutup dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diberikan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi asesmen mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan aplikasi Edupongo pada peserta didik di MA Plus Al-Hadi Padangan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan aplikasi Edupongo dalam proses asesmen di MA Plus Al-Hadi Padangan telah berlangsung selama sekitar 2 tahun. Langkah-langkah dalam menerapkan asesmen untuk mata pelajaran akidah akhlak menggunakan aplikasi Edupongo meliputi: a) Tahap perencanaan dilakukan oleh guru dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan menyusun modul ajar. Ini melibatkan penetapan tujuan penilaian, bentuk dan teknik penilaian, penyusunan kisi-kisi soal, pembuatan soal menggunakan aplikasi Edupongo, dan penyusunan pedoman penskoran. b) Tahap pelaksanaan melibatkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disiapkan, sambil melakukan penilaian. Asesmen mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan aplikasi Edupongo dilakukan setiap akhir pembelajaran, seperti Penilaian Harian (PH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS). c) Tahap

penilaian asesmen menggunakan aplikasi Edupongo di MA Plus Al-Hadi Padangan dilakukan berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan sebelumnya. d) Tahap evaluasi dilakukan dengan merevisi rencana asesmen secara berkala, mempertimbangkan hasil analisis dan interpretasi hasil asesmen. Tindakan perbaikan diambil untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan asesmen. Khususnya, guru mengevaluasi penerapan asesmen menggunakan aplikasi Edupongo dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Hasil implementasi menunjukkan bahwa setelah menerapkan asesmen menggunakan aplikasi edupongo pada mata pelajaran akidah akhlak nilai siswa meningkat. Siswa yang mempunyai nilai predikat A (sangat baik) ada 10 siswa, siswa yang mempunyai predikat nilai B (baik) ada 13 siswa, siswa yang mempunyai nilai predikat C (cukup) ada 1 siswa, dan nilai siswa yang memiliki nilai dibawah kkm atau predikat D (kurang) tidak ada.
3. Faktor-faktor pendukung dalam menggunakan aplikasi Edupongo untuk asesmen meliputi akses yang mudah, kemudahan penggunaan, serta fitur-fitur khusus seperti ujian online dan panduan pembelajaran. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat atau kekurangannya, antara lain keterbatasan akses internet, kurangnya sarana prasarana yang memadai, dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam menggunakan aplikasi Edupongo untuk pembuatan soal.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi metodologi penelitian maupun isi penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Kepada guru akidah akhlak setelah mengetahui kekurangannya maka kedepannya diharapkan dapat lebih baik lagi dalam penerapan asesmen menggunakan aplikasi Edupongo, dan untuk guru yang kesulitan dalam mengaplikasikan aplikasi edupongo maka kepala sekolah harus mengadakan *workshop* atau pelatihan terkait pembuatan soal menggunakan edupongo untuk kesiapan guru dalam menerapkan asesmen menggunakan aplikasi edupongo.
2. Kepada Peserta didik di MA plus Al-Hadi Padangan, khususnya kelas X MIPA I selalu semangat dalam belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan asesmen penilaian.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang terkait dengan topik ini.

UNUGIRI